



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan nila *Oreochromis niloticus* merupakan salah satu komoditas budidaya air tawar yang sudah dikenal luas oleh masyarakat di Indonesia. Berdasarkan laporan kinerja tahunan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2021, produksi ikan nila pada tahun 2020 sebesar 1.172.633 ton dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 1.491.553 ton. Peningkatan produksi ikan nila di Indonesia dapat memberi peluang untuk meningkatkan kinerja ekspor produksi nila di pasar global. Pada tahun 2018 pangsa pasar Indonesia sebesar 3,03% dari total volume ekspor produk nila di pasar atau sebesar 10.937.000 kg. Sementara nilai ekspor Indonesia di pasar global mencapai USD 60.487.000,00. Meskipun secara volume Indonesia berada di posisi keempat, namun secara nilai Indonesia menduduki posisi ke-2 negara pengekspor produk nila di pasar global (Ditjen PDSPKP 2019).

Salah satu *strain* ikan nila yang saat ini dikembangkan adalah ikan nila nirwana. Nila nirwana atau nila ras wanayasa merupakan hasil seleksi famili dari ikan nila GIFT (*Genetic Improvement of Farm Tilapia*) dan nila GET (*Genetically Enhanced Tilapia*) dari Filipina. Keunggulan dari nila nirwana terletak pada kecepatan pertumbuhannya. Pemeliharaan ikan dimulai dari larva hingga berbobot di atas 650 g dapat dicapai dalam kurun waktu 6 bulan. Selain itu, ikan nila nirwana ini memiliki struktur daging yang tebal dibandingkan dengan nila jenis lainnya (Ghufran 2011).

Pokdakan Sinar Bahari merupakan salah satu kelompok pembudidaya ikan yang aktif memproduksi ikan nila nirwana pada segmentasi pembenihan maupun pembesaran. Fasilitas yang dimiliki terdiri dari 31 kolam produksi, kantor, *hatchery*, gudang pakan dan *mess* dengan luas lahan sebesar 0,9 Ha. Pokdakan Sinar Bahari dipilih sebagai tempat praktik kerja lapangan (PKL) karena produktif dan kontinu dalam melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran. Kegiatan PKL dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor. Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan dengan kegiatan pembenihan dan pembesaran masing-masing dilaksanakan selama 45 hari. Selain sebagai syarat kelulusan, kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan serta pengalaman di bidang perikanan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana *Oreochromis niloticus* antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana secara langsung di Pokdakan Sinar Bahari.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana di Pokdakan Sinar Bahari.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pembesaran ikan nila nirwana di Pokdakan Sinar Bahari.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila nirwana di Pokdakan Sinar Bahari.